

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA

Dalam proses Tugas Akhir ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam pembuatan film yang berjudul Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Keluarga Tentang Dampak Negatif Perceraian Orang Tua Terhadap Anak.

3.1 Metodologi penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir yang dipersiapkan secara matang untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu merumuskan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif, dimana penelitian kualitatif menurut M. Aziz Firdaus dalam buku *Metode Penelitian* (2012) mengatakan hal yang penting dalam penelitian adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai sebuah konsep untuk memperbandingkan data. Penelitian kualitatif dapat mengeksplorasi sikap, perilaku dan pengalaman responden melalui metode interview dan focus group.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan pembuatan film pendek ini dilakukan agar dalam proses analisis data tidak terjadi penyimpangan materi serta tujuan

yang dicapai dengan metode wawancara, studi literatur, observasi dan studi eksisting.

1. Film Pendek

Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini.

a. Studi Literatur

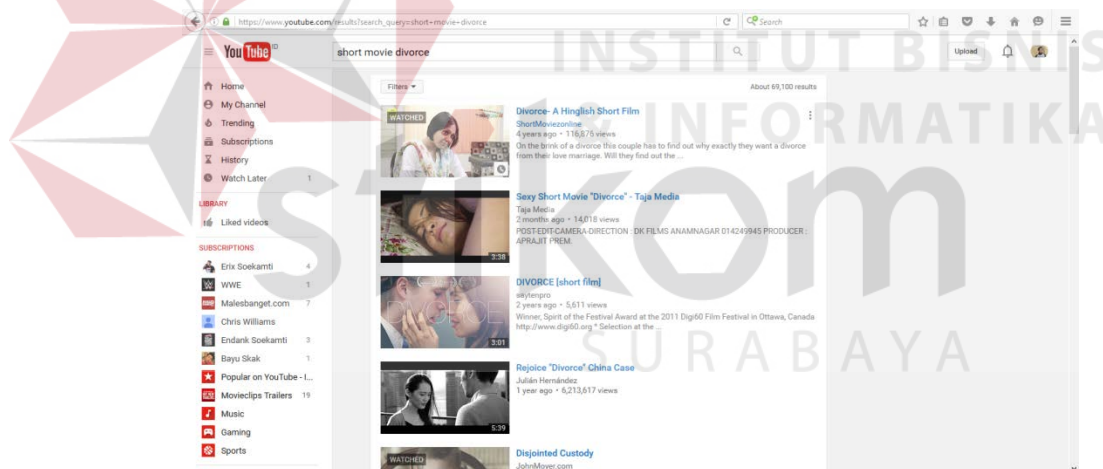
Studi literatur dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui sumber internet dan buku. Menurut Effendy dalam bukunya yang berjudul “*Kamus Komunikasi*” (2002: 13), menyatakan bahwa film pendek adalah film yang durasinya tidak lebih dari 60 menit, dan selebihnya akan dikategorikan sebagai film panjang. Sedangkan menurut Prakosa dalam bukunya yang berjudul “*Film Pinggiran*”, mengatakan bahwa film pendek adalah film yang masa putarnya dibawah 50 menit, mempunyai variasi dalam menciptakan pandangan – pandangan baru tentang bentuk film secara umum, dan memberi fenomena pemahaman yang menggetarkan dalam pertumbuhan secara utuh. Dalam segi cerita, film pendek memiliki bahasa yang jauh berbeda dengan cerita film panjang, baik mempergunakan tanda-tanda yang essensial atau simbol-simbol yang secara tidak langsung bisa menggambarkan suatu keadaan atau cerita. Menurut dari *website* www.idseducation.com menyatakan bahwa film pendek adalah salah satu bentuk film paling simple dan paling kompleks. Di awal perkembanganya, film pendek sempat dipopulerkan oleh komedian

Charlie Chaplin. Film pendek ialah film fiksi yang memiliki durasi tayang yang tidak lebih dari 60 menit.

Keyword: Durasi singkat, Penyampaian pesan

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung ke objek penulisan untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam Tugas Akhir ini, data observasi yang didapat bersumber dari pengamatan di internet melalui video yang ada di *youtube*. Untuk mengetahui ada tidaknya film pendek tentang perceraian yang pernah diproduksi.



Gambar 3.1 *short movie divorce*
(Sumber: [youtube.com/short movie divorce](https://www.youtube.com/short%20movie%20divorce))

Keyword: Durasi singkat, Penyampaian pesan

2. Dampak Negatif Perceraian Terhadap Anak

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah dampak perceraian. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada bapak Mochamad Sigit Widodo, S.Pd.

Beliau adalah seorang dosen bagian bimbingan konseling di Universitas

PGRI Adi Buana. Beliau mengatakan dampak yang akan terjadi terhadap

anak dari perceraian adalah mencari pemenuhan hasrat kenyamanan

dilingkungan yang mengalami *broken home* juga, ingin dimengerti orang

tua, merasa malu dan iri kepada teman – teman, dan terkadang sengaja

berperilaku tidak baik agar mendapatkan perhatian dari orang tua.

Wawancara juga dilakukan kepada bapak Arif, beliau merupakan

tetangga dari keluarga yang *broken home* di salah satu daerah di

Surabaya. Beliau mengatakan anak dari keluarga yang masih berumur 13

tahun tersebut kurang bersosialisasi dengan teman – teman sebaya nya.

Beliau juga mengatakan sering melihat anak tersebut merokok dengan

teman – teman sekolah nya.

Keyword: Kecemburuan sosial, berperilaku negatif

b. Studi Literatur

Pada studi literatur ini penulis mencari data dan informasi tentang

dampak perceraian terhadap anak melalui internet. Menurut pakar

psikolog anak, Ine Indriati dari www.republika.co.id mengatakan bahwa

dampak perceraian pada anak, dalam jangka pendek anak akan mengalami masalah emosional, menyalahkan diri sendiri, menarik diri, iri terhadap teman yang hidup harmonis dengan kedua orang tuanya, menampilkan perilaku negatif (marah-marah atau agresif), merasa bertanggung jawab dengan perceraian, merasa takut diabaikan dan gejala physical illness atau psikomatis. Anak juga akan stress, manja dan tidak mau lepas dari orang tua, menjadi sulit diatur, tidak menurut bahkan menarik diri, berbohong, mencuri, membolos, mimpi buruk, psikosomatis dan depresi. Dampak perceraian dalam jangka panjang menurut Ine anak akan merasa kurang bahagia, terhambatnya persahabatan, anak akan malu. Dampak lainnya, anak perempuan tiga kali lebih besar melakukan kumpul kebo di usia remaja dan menikah lebih muda muda kurang dari 20 tahun. Dan anak kurang dapat mengecap pendidikan yang lebih tinggi.

Keyword: Kecemburuan sosial, Perilaku negatif

3. Komposisi gambar

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah kepada komposisi gambar. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini.

a. Studi Pustaka

Pada studi pustaka ini penulis mencari data dan informasi tentang komposisi gambar. Dalam buku *Lengkap Tuntunan Menjadi Kameraman Profesional* (2010) dijelaskan bahwa komposisi gambar adalah susunan

obyek visual secara keseluruhan pada bidang gambar, agar gambar dapat berbicara dengan sendirinya melalui gambar yang diambil. Ada beberapa cara yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan komposisi yang baik, diantaranya *Walking Space* dan *Looking Space*, *Head Room*, *In* dan *Out of*, potongan gambar, *Rule of Thirds*, Aturan Sepertiga. *Walking Space* dan *Looking Space* adalah saat pengambilan benda atau orang yang sedang berjalan, maka perlu memperhatikan ruang dimana obyek tersebut menghadap. *Head Room* adalah komposisi di atas kepala dari obyek, hal ini perlu diperhatikan agar gambar enak dilihat. *In* dan *Out of* adalah komposisi yang menunjukkan jika obyek tersebut bergerak mendekat atau menjauh. Potongan gambar juga harus diperhatikan sehingga tidak memotong gambar pada persendian, agar gambar tidak seakan dipenggal. *Rule of Thirds* merupakan acuan dalam membuat komposisi, komposisinya dibagi menjadi 3 bagian. Sepertiga bagian adalah teknik dalam penempatan objek menjadi fokus, berada diantara salah satu dari 3 bagian yang ada.

Salah satu unsur yang digunakan untuk membangun sebuah komposisi adalah sudut pengambilan gambar yang ditentukan juga oleh motivasi pengambilan gambar. Jika ingin mendapatkan moment dan gambar yang terbaik, maka diambil dari berbagai sudut pandang dan terdapat makna tersendiri untuk memperkuat gambar yang diambil.

Keyword: sudut pandang, pengambilan gambar

3.3 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka proses selanjutnya adalah analisis data, data yang telah didapat dari berbagai sumber dikualifikasikan menurut darimana data itu didapat. Lalu diolah dengan mencari mana yang paling identik atau yang selalu ada saat proses pengumpulan data dalam bentuk tabel.

Dari wawancara dan studi literatur yang telah dilakukan (lihat tabel 3.1), didapatkan *keyword* berupa durasi singkat.

Tabel 3.1 Pengumpulan *Keyword* Film Pendek

Observasi	Studi Literatur	Keyword
Durasi singkat	Durasi singkat	Durasi singkat
Penyampaian	Penyampaian	Penyampaian
Pesan	Pesan	Pesan

Sumber: Olahan Penulis

Dari wawancara dan studi literatur yang telah dilakukan (lihat tabel 3.2), didapatkan *keyword* berupa kecemburuan sosial dan perilaku negatif.

Tabel 3.2 Pengumpulan *Keyword* Dampak negatif perceraian

Studi Literatur	Wawancara	Keyword
Kecemburuan sosial	Kecemburuan sosial	Kecemburuan sosial
Perilaku negatif	Perilaku Negatif	Perilaku Negatif

Sumber: Olahan Penulis

Dari wawancara dan studi literatur yang telah dilakukan (lihat tabel 3.3), didapatkan *keyword* berupa hubungan, kejadian dan lingkungan.

Tabel 3.3 Pengumpulan *Keyword* atau Komposisi gambar

Studi Literatur	Keyword
Sudut Pandang	Sudut Pandang
Pengambilan gambar	Pengambilan gambar

Sumber: Olahan Penulis

3.4 Studi Eksisting

Dalam pengerjaan film pendek, diperlukan sebuah Study Eksisting guna mengamati karya yang telah ada sebelumnya. Karya yang sudah ada dikaji untuk memperoleh kelebihan dari karya tersebut untuk diimplementasikan dalam film pendek ini. Dalam hal ini, dipilih film pendek yang berjudul *A Short Film On Divorce*.



Gambar 3.2 *A Short Film On Divorce*
(Sumber : <http://www.youtube.com/>)

A Short Film On Divorce (gambar 3.2) adalah sebuah film pendek yang bercerita tentang kehidupan seorang remaja laki-laki yang kabur dari rumah karena kesal mengetahui kedua orang tuanya yang sedang bertengkar hebat dan pemuda tersebut tidak ingin kembali lagi ke rumah.

Dari hasil studi eksisting yg telah dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan perbandingan kelebihan dan kekurangan pada film *A Short Film On Divorce*.

Tabel 3.4 Analisis data eksisting

Video	Kelebihan	Kekurangan
<i>A Short Film On Divorce</i>	Durasi yang singkat	Ide cerita kurang menarik

Sumber: Olahan Penulis

3.5 STP

Tabel 3.5 STP

Segmentasi & Targeting	Geografis	Masyarakat Surabaya
	Demografi	Usia : 25 - 40 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki , perempuan Jenjang karir : Kepala keluarga dan Ibu rumah tangga
	Psikologi	Kelas sosial : Menengah Gaya hidup : -
Positioning		Menjadi upaya penyadaran tentang pentingnya mempertahankan pernikahan bagi pasangan suami istri.

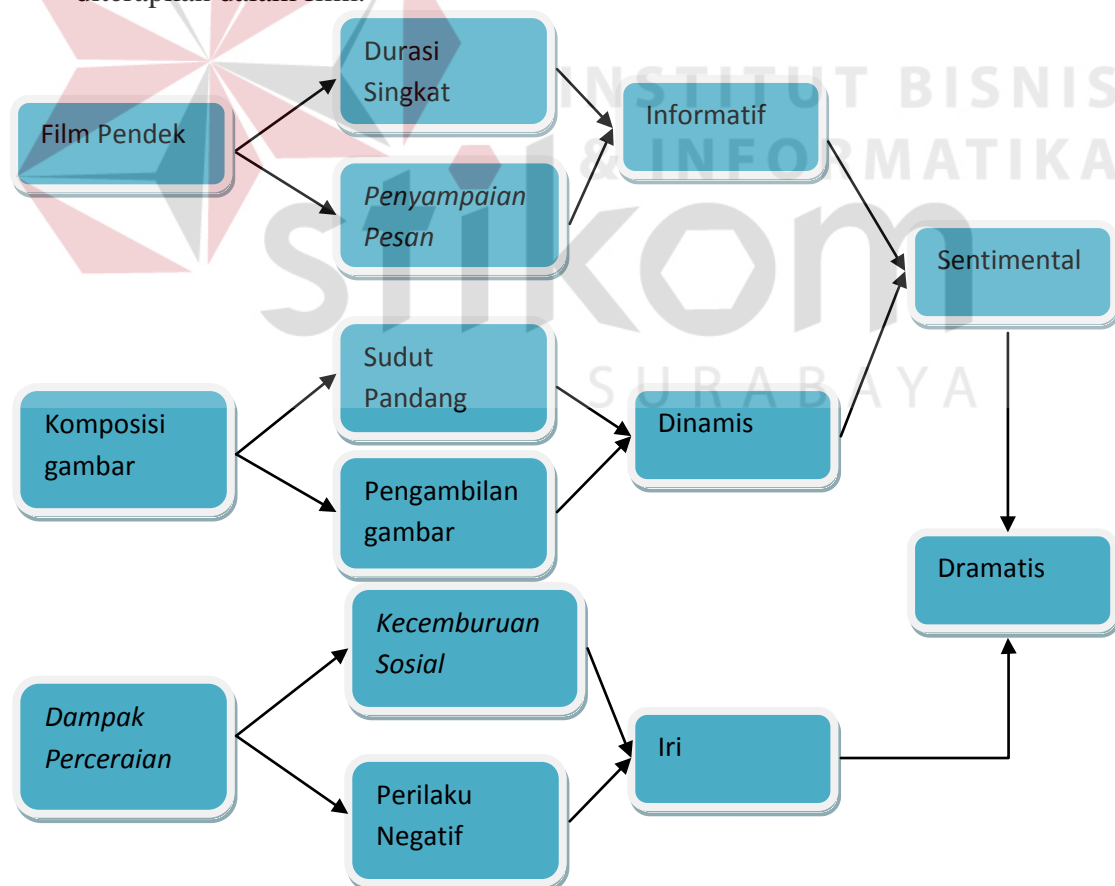
Sumber: Olahan Penulis

Segmentasi dan targeting dari sisi geografis ditujukan untuk masyarakat Surabaya, karena tema dari tugas akhir ini adalah dampak negatif perceraian orang tua terhadap anak di kota Surabaya. Dari sisi demografi masyarakat

Surabaya masih terlalu luas, sehingga lebih ditargetkan kepada pasangan suami istri antara 25 - 40 tahun.

3.6 Keyword

Berdasarkan dari hasil pencarian data dengan melakukan studi literatur, studi wawancara, dan observasi didapatkan kalimat-kalimat yang digunakan sebagai pencarian *keyword*. Dari hasil wawancara maka dilakukan analisa dari target pasar dan tujuan film pendek tentang dampak perceraian orang tua terhadap anak dibuat. Analisis ini berguna untuk mencari *keyword* yang kemudian akan diterapkan dalam film.



Bagan 3.3 *Keyword*

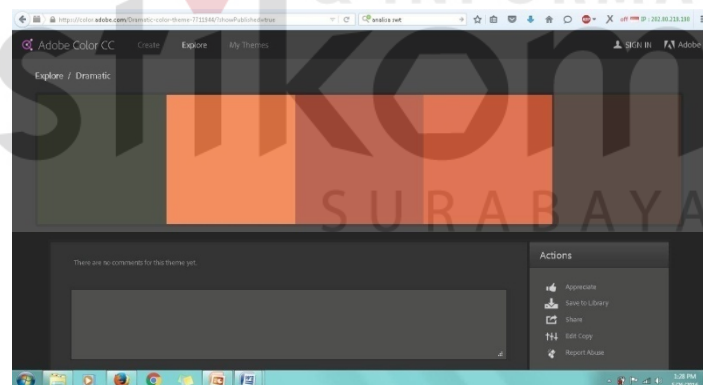
Sumber: Olahan Penulis

Dari hasil analisa *keyword* menghasilkan kata dramatis. Menurut situs web www.pengertianmenurutparaahli.net Makna kata dramatis adalah situasi atau kondisi tertentu yang dilebih-lebihkan dan seringkali tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.7 Deskripsi *Keyword*

Yang dimaksud dengan dramatis dalam Tugas Akhir ini adalah menurut situs web www.pengertianmenurutparaahli.net makna kata dramatis adalah situasi atau kondisi tertentu yang dilebih-lebihkan dan seringkali tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.8 Analisa Warna

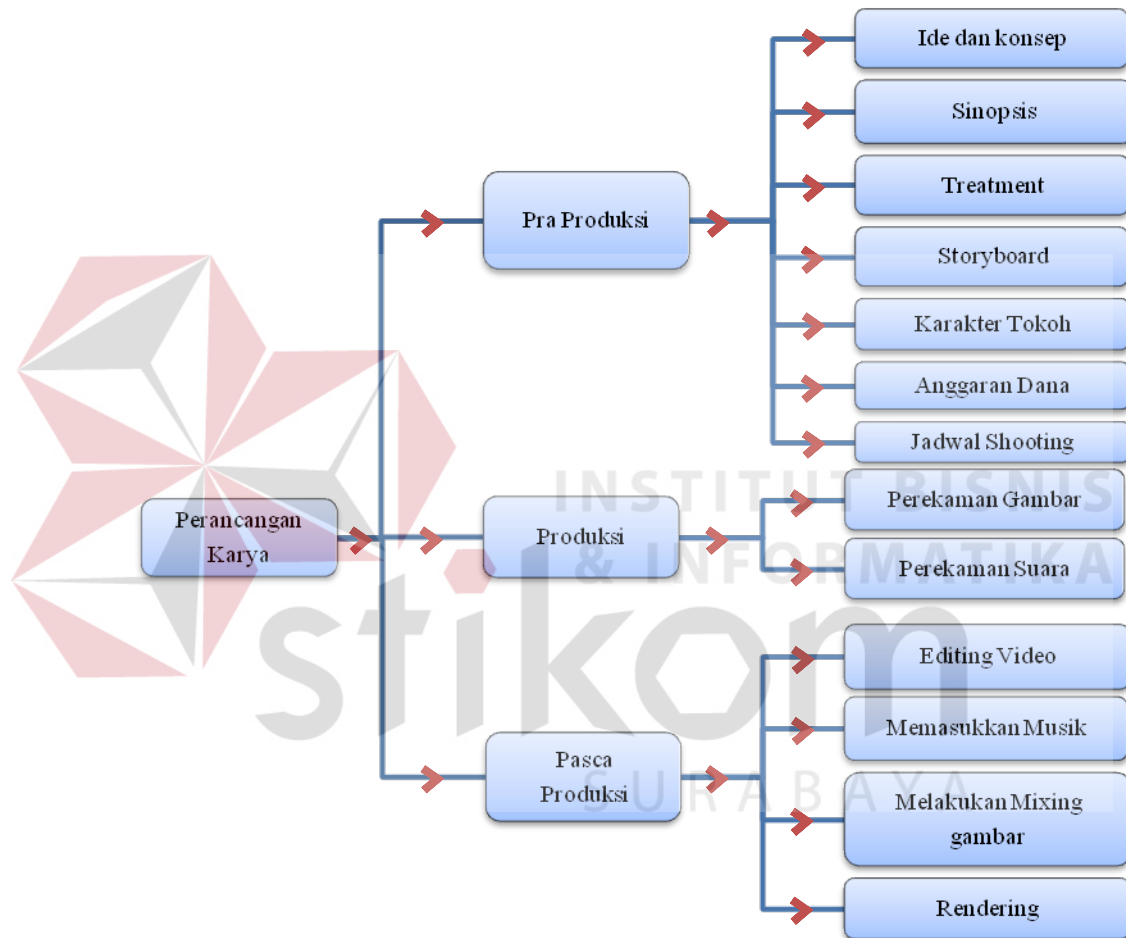


Gambar 3.4 Analisa Warna
Sumber dari www.coloradobe.com

3.9 Perancangan Karya

Berdasarkan data-data yang didapat, maka dapat dibuat sebuah perancangan dalam pembuatan film pendek ini. Perancangan yang tepat dan sesuai dengan

tahapan pembuatan film pendek ini ditujukan agar konten yang akan disampaikan dalam film pendek ini sesuai dengan daya tangkap dan imajinasi konsumennya. Pada tahap perancangan karya ini dibagi menjadi beberapa proses yang dapat dilihat pada bagan 3.2.



Bagan 3.5 Bagan Perancangan Karya

Sumber: Olahan Penulis

3.10 Pra Produksi

Berdasarkan gambar tahapan perancangan karya (lihat bagan 3.5). Pada tahap ini penulis mempersiapkan aspek-aspek penting yang akan menjadi dasar

dalam perancangan karya. Berdasarkan permasalahan dan informasi yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya. Maka disusunlah ide dan konsep berikut ini.

1. Ide dan Konsep

a. Ide

Ide dari film ini berasal dari pengamatan penulis dimana besarnya angka perceraian khususnya di Surabaya yang tahun ke tahun semakin meningkat.

b. Konsep

Berdasarkan *keyword* yang didapat, berupa kata “dramatis”. Maka implementasi kata dramatis itu didalam film ini berupa konsep sebuah film dimana di dalam cerita ini

2. Sinopsis

Di ibu kota Surabaya terdapat salah satu keluarga yang bahagia. Yaitu keluarga dari kepala keluarga Pak Rahman namanya. Tapi suatu ketika, apa daya tempat bekerja Pak Rahman bangkrut dan Pak Rahman di PHK. Kehidupan rumah tangga Pak Rahman akhirnya terbengkalai. Usaha Pak Rahman untuk mencari pekerjaan seperti tiada habisnya, tapi apa daya tidak ada satupun kantor yang menerima lamaran pekerjaan tersebut. Sang istri lama kelamaan tidak tahan karena sang suami tak kunjung mendapatkan pekerjaan. Dan sang istri menginginkan untuk bercerai.

3. Treatment

- A. Keluarga Rahman adalah keluarga bahagia
- B. Pak Rahman bisa menghidupi keluarga yang kecil
- C. Rena (anaknya) di sekolah pun berprestasi
- D. Keadaan rumah sepi terlihat tidak ada orang
- E. Disaat yang tak terduga Pak Rahman di PHK
- F. Sang istri datang melihat pak Rahman siang hari sudah pulang
- G. Pak Rahman menceritakan tentang bahwa Ia sudah tidak bekerja
- H. Pagi-pagi buta pak Rahman membangunkan istrinya untuk pamit mencari kerja lagi
- I. Istri terbangun dan langsung marah-marah karena tak kunjung dapat kerja
- J. Tanpa terduga sang istri meminta cerai kepada suami
- K. Rena di titipin oleh ibunya di rumah neneknya
- L. Tanpa terduga neneknya pun juga ikut memukuli Rena
- M. Siang hari di depan kebun bibit dari kejauhan sang ibu melihat seperti anaknya sedang merokok
- N. Sang ibu pun menghampiri anak tersebut namun ternyata bukan anaknya
- O. Ibu pulang kerumah dan melihat anaknya yang sedang merokok
- P. Keeseokan harinya Ibu mendapat telepon dari wali kelas sekolah anaknya
- Q. Ibu kaget mendengar berita bahwa SPP anaknya belum terbayar dari tiga bulan yang lalu
- R. Sang ibu di bangunkan oleh Pak Rahman untuk mencari kerja
- S. Ibu langsung berlari ke kamar Rena memastikan anaknya sedang di kamar

4. Skenario (terlampir di lampiran 1)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, skenario adalah rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan yang tertulis secara terperinci

5. Storyboard

Menurut Luther dalam Sutopo (2003: 36), *storyboard* merupakan deskripsi dari setiap *scene* yang secara jelas menggambarkan obyek multimedia serta perilakunya. *Storyboard* merupakan area berisi dari sebuah gambar sketsa yang digunakan sebagai alat perencanaan untuk menunjukkan secara visual bagaimana aksi sebuah cerita.

6. Karakter Tokoh

a. Pak Rahman

1) Dimensi Fisiologis

Jenis kelamin : Laki – laki

Bentuk Tubuh : Ideal

Usia : 36 Tahun

Raut Wajah : Tegang

Pakaian : Casual

2) Dimensi Psikologis

Temperamen : Pemarah

Watak/karakter : Tegas

Kecerdasan : Rata-rata

3) Dimensi Sosiologis

Status sosial : Kelas menengah

Pekerjaan : Karyawan – Pengangguran

Pendidikan : S1

b. Ibu Indah

1) Dimensi Fisiologis

Jenis kelamin : Perempuan

Bentuk tubuh : Ideal

Usia : 34 tahun

Raut wajah : Tegang

Pakaian : Casual

2) Dimensi psikologis

Temperamen : Mudah emosi

Watak/karakter : keras, tegas

Kecerdasan : Rata-rata

3) Dimensi Sosiologis

Status sosial : kelas menengah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Pendidikan : SMA

c. Rena

1) Dimensi Fisiologis

Jenis kelamin : Perempuan

Bentuk tubuh : ideal

Usia : 12 Tahun

Raut wajah : Pasif

Pakaian : Sederhana

2) Dimensi psikologis

Temperamen : Pemalu

Watak/karakter : kalem

Kecerdasaan : Rata-rata

3) Dimensi sosiologis

Status sosial : kelas menengah

Pendidikan : SMP

3.11 Anggaran Dana

NO	ITEM	QTY	PRICE	TOTAL
Pra produksi				
1	Artistik	-	Rp 200.000,-	Rp 200.000,-
2	Pembuatan Storyboard	-	Rp 100.000,-	Rp 100.000,-
Produksi				
3	Pembelian batre kamera sony A7	2 Buah	Rp 500.000,-	Rp 1.000.000,-
4	Sewa Lighting	2 Hari	Rp 150.000,-	Rp 300.000,-
5	Pembelian Memory SDHC	1 Buah	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
6	Make Up	-	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
7	Talent	6 Orang	Rp 200.000,-	Rp 1.200.000,-
8	Transportasi	-	Rp 100.000,-	Rp 300.000,-
9	Konsumsi	2 hari	Rp.250.000,-	Rp 500.000,-
10	Lokasi	2 hari	Rp 100.000,-	Rp 200.000,-

Pasca Produksi				
11	Edit Video	-	Rp 200.000,-	Rp 200.000,-
12	Souvenir Pameran	-	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
TOTAL				Rp 5.000.000,-

Tabel 3.6 Anggaran Dana
Sumber: Olahan Penulis

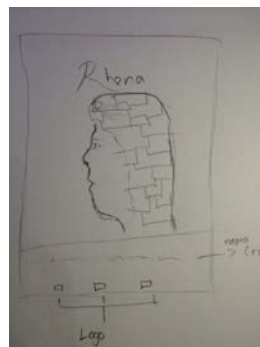
3.12 Publikasi

Tahap publikasi akan dilakukan sebagai syarat presentasi Tugas Akhir. Media yang digunakan untuk publikasi adalah poster, *merchandise*. Pembuatan media publikasi film pendek ini diperlukan beberapa proses, antara lain menentukan konsep. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam persiapan melakukan tahap publikasi:

1. Poster
 - a. Konsep

Poster film pendek yang berjudul “Rhena” menggunakan konsep seoran anak perempuan yang hanya memikirkan kasih sayang dari keluarga.

- b. Sketsa Poster



Gambar 3.6 Sketsa Poster “Rhena”
(Sumber: Olahan Penulis)

2. Stiker

a. Konsep

Stiker film pendek “Rhena” menggunakan konsep yang sederhana agar terlihat simple dan menarik.

b. Sketsa Stiker



Gambar 3.7 Sketsa Stiker film “Rhena”
(Sumber: Olahan Penulis)